

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pembangunan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Indonesia sebagai negara terbesar ke empat dari jumlah penduduk setelah China, India dan USA, memiliki peran strategis dalam Pembangunan Nasional, sehinggadalam rangka aktualisasi dan akurasi data serta kepemilikan dokumen kependudukan dan legalitas catatan sipil diperlukan pengelolaan administrasi kependudukan yang akurat, terkini dan dikelola secara komprehensif untuk mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan pasal 26 ayat (3) UUD RI tahun 1945 telah menggambarkan bahwa “Hal – hal Warga Negara dan Penduduk diatur dengan Undang – undang” yang ditindak lanjuti dengan Undang – undang No. 23 tahun 2006 tentang administrasi kependudukan dan seperangkat peraturan pelaksanaannya, antarlain Peraturan Presiden Nomor 26 tahun 2009 tentang penerapan KTP berbasis Nomor Induk Kependudukan (NIK), sebagaimana telah diubah dengan dukungan DPR RI telah menetapkan program strategis yang merupakan reformasi mendasar di bidang kependudukan dan pencatatan sipil dengan cara merubah pola pikir (mindset) dari aparat dan masyarakat.

Dalam jangka memberikan jaminan status hukum perdata bagi penduduknya, penyediaan data kependudukan yang akurat guna mengsucceskan pemilu dan pemilukada. Penyediaan data statistik yang valid untuk perencanaan diberbagai bidang pembangunan dan dalam rangka membatasi ruang gerak terorisme yang akhir – akhir ini berkembang, maka pembangunan administrasi kependudukan merupakan tugas besar dan menjadi tanggung jawab bersama antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota, secara terkoordinasi, konsisten dan berkesinambungan.

Namun seringkali permasalahan yang terjadi dalam proses pencatatan administrasi kependudukan adalah keterlambatan dalam proses pencatatannya yang masih menggunakan sistem yang manual. Sehingga perlu waktu untuk membuat laporan untuk pendataan administrasi penduduk. Pada akhirnya dalam proses pengajuan data maupun laporan pencatatan kependudukan setiap bulan atau tahunnya menjadi terhambat dan memerlukan waktu yang relatif lama. Penggunaan Sistem Informasi diperlukan untuk mendukung seluruh kegiatan pencatatan administrasi kependudukan sehingga semua tahapan kegiatan dapat diterjemahkan ke dalam aplikasi secara terintegrasi dengan baik.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis merasa perlu merancang dan membuat sistem informasi pencatatan administrasi kependudukan pada pemerintahan di Kantor Desa Beruas sehingga proses pendataan maupun pencatatan dan pembuatan laporannya menjadi mudah dan cepat sehingga menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu guna sebagai pengambilan keputusan.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang diatas , maka perlu adanya pembahasan yang sistematis, permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Terdapat pencatatan yang dilakukan berulang sehingga terjadi kerangkapan data.
- b. Sulit untuk mencari atau menyimpan dokumen – dokumen yang jumlahnya semangkin banyak.
- c. Sering terjadi kesalahan dalam penulisan data penduduk.

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang ada, maka penulis hanya membatasi permasalahan pada sistem informasi administrasi kependudukan saja.

Adapun ruang lingkup masalah yang dibahas adalah kegiatan yang ada pada pencatatan administrasi kependudukan yaitu sistem informasi yang berbasis dekstop yaitu menyangkut pendataan warga, Pembuatan Surat Keterangan Lahir, Pengisian Surat Keterangan Kelahiran, Pengisian Formulir Permohonan Kartu

Tanda Penduduk, Pengisian Permohonan Kartu Keluarga, Pembuatan Surat Keterangan Domisili, Pembuatan Surat Keterangan Usaha, Pembuatan Surat Keterangan Kurang Mampu, Pembuatan Surat Keterangan Pindah Jiwa (keluar), Pencatatan Surat Keterangan Pindah Jiwa (masuk), Pembuatan Surat Keterangan Kematian, Pembuatan Laporan Kependudukan, laporan Pindah Datang, Laporan Kematian dan Laporan Kelahiran.

#### **1.4. Metode Penelitian**

Penelitian kepustakaan yaitu teknis pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber – sumber data yang ada pada beberapa buku terkait dalam penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu dengan jalan memusatkan perhatian secara mendalam pada objek yang diteliti. Adapun metode yang digunakan untuk melakukan riset adalah :

##### **1.4.1. Metode Pengumpulan Data**

###### **a. Wawancara langsung (*interview*)**

Yaitu mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pihak yang berwenang untuk memperoleh data yang benar dan mencatat secara sistematis data yang dibutuhkan.

###### **b. Peninjauan langsung (*observasi*)**

Yaitu dengan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti terhadap sistem yang berjalan dengan mengumpulkan berkas – berkas yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

###### **c. Penilaian Kepustakaan**

Dalam metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berhubungan dengan perancangan sistem ini serta pengetahuan yang diperoleh melalui buku-buku dari sumber-sumber erat kaitannya, catatan kuliah yang mempunyai hubungan dengan perancangan sistem ini.

###### **d. Dokumentasi**

Penulis meminta sejumlah dokumen asli untuk menunjang pembuatan skripsi ini. Dokumen asli akan digunakan sebagai lampiran dan bukti bahwa laporan yang penulis buat ini benar dan tidak mengada – ada.

### 1.4.2 Tahap Analisa Sistem Berorientasi Objek

Kegiatan yang dilakukan pada tahap menganalisa sistem yang ada yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang akan dikerjakan oleh sistem yang ada. Menspesifikasi sistem, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Adapun tahapan – tahapan pada analisa sistem yaitu:

a. Activity Diagram

Digunakan untuk memodelkan alur kerja atau *work flow* sebuah proses bisnis dan urutan aktifitas di dalam suatu proses.

b. Use Case Diagram

Digunakan untuk menggambarkan interaksi antara *user* dengan sistem.

c. Use Case Description

Digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai *Use Case Diagram* sistem yang diusulkan.

d. Analisa Dari Masukan

Digunakan untuk merincikan semua masukan yang merupakan proses dalam pembuatan sebuah sistem.

e. Analisa Dari Keluaran

Digunakan untuk merincikan mengenai keluaran yang dapat menjadi cetakan dari sebuah sistem.

### 1.4.3 Perencanaan Sistem Berorientasi Objek

Tahapan perencanaan sistem adalah merancang sistem secara rinci, berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model baru yang akan diusulkan, dengan disertai rancangan *database* dan spesifikasi program. Alat – alat yang digunakan di dalam tahap analisa sistem adalah sebagai berikut :

a. Entity Relationship Diagram (ERD)

Merupakan alat yang dapat mempresentasikan hubungan yang terjadi antara satu atau lebih komponen sistem.

b. Logical Record Structure (LRS)

LRS terdiri dari *link – link* diantara tipe *record*. Link ini menunjukkan arah dari satu tipe *record* lainnya.

c. Conceptual Data Model

*Conceptual Data Model* menunjukkan konsep – konsep, penggabungan antara konsep – konsep dan atribut – atribut dari sebuah model data.

d. Relasi

Relasi digunakan untuk mendefinisikan dan mengilustrasikan model konseptual secara terperinci dengan adanya *primary key* dan *foreign key*.

e. Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi Basis data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model konseptual secara detail.

f. Sequence Diagram

*Sequence Diagram* menggambarkan interaksi antar objek di dalam dan di sekitar (termasuk pengguna. *Display* dan sebagainya) berupa *message* yang akan digambarkan terhadap waktu.

g. Class Diagram

*Class Diagram* menggambarkan struktur dan deskripsi *class*, *package* dan objek beserta hubungan satu sama lain seperti *contaiment*, pewarisan, asosiasi, dan lain – lain.

h. Activity Diagram

*Activity Diagram* menggambarkan berbagai aliran aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing – masing aliran berawal, *descision* yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir.

i. Rancangan layar

Rancangan yang menggambarkan sistem yang telah dirancang kedalam sebuah program yang sudah terkomputerisasi.

### 1.5. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan diadakannya serta dilakukan penelitian ini untuk merancang dan membangun sebuah sistem informasi pencatata administrasi kependudukan berbasis *aplikasi dekstop* di Pemerintahan pada Kantor Desa Beruas Kecamatan Simpang Katis Kabupaten Bangka Tengah .

Sedangkan manfaat dari sistem ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai salah satu syarat kelulusan program studi Strata 1 STMIK Atma Luhur pangkalpinang.
- b. Untuk menerapkan dan memperluas wawasan, penerapan teori dan pengetahuan yang telah diterima diperguruan tinggi.
- c. Untuk membuat suatu sistem yang terkomputerisasi dan akurat.
- d. Membantu pengembangan sistem yang lama dengan sistem baru yang lebih baik.

#### **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab yang masing-masing dirincikan dalam beberapa sub-sub bab, yaitu:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian, tujuan dan manfaat serta sistematika penulisan.

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab Landasan Teori merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori – teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori dapat berupa definisi – definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan tentang *tools/software* (komponen) yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau keperluan penelitian.

##### **BAB III PENGELOLAAN PROYEK**

Bab ini berisi antara lain : PEP (Project Execution Plan) yang berisi objective proyek, identifikasi stakeholders, identifikasi deliverables, penjadwalan proyek (yang berisi : work breakdown structure, milestone, jadwal proyek), RAB (Rencana anggaran Biaya) Struktur Tim Proyek berupa tabel RAM (Responsible

Assignment Matrix) dan skema/diagram struktur, analisa resiko (project risk) dan meeting plan.

#### **BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM**

Pada bab ini berisi antara lain :struktur organisasi, jabaran tugas dan wewenang, analisis masalah sistem yang berjalan, analisis hasil solusi, analisis kebutuhan sistem usulan.

#### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini merupakan bagian yang terakhir dari bab yang menguraikan kesimpulan dari keseluruhan bab serta saran – saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan Pemerintahan pada Desa Beruas.